
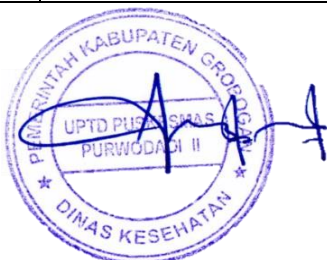
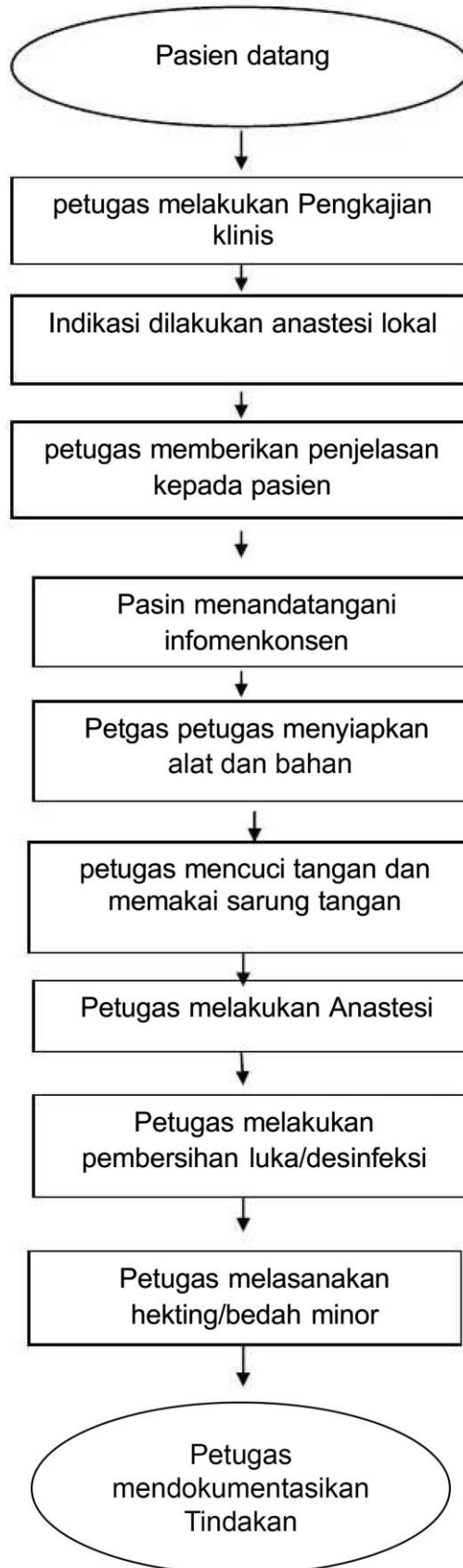
	<b>PEMBERIAN ANESTESI LOKAL INFILTRASI</b>		
	<b>SOP</b>	No. Dokumen : SOP/350/UKPP/I/2023	
		No. Revisi :	
		Tanggal Terbit : 3 Januari 2023	
Halaman : 4			
UPTD PUSKESMAS PURWODADI II			<u>Jumiatus, S.Kep, Ns</u> NIP.197508152009022002
1. Pengertian	Anestesi adalah tindakan yang dilakukan untuk menghilangkan sensasi sehingga tindakan perawatan luka dapat dilakukan. Anestesi terbagi dua yaitu umum dan lokal. Anestesi local adalah menghilangkan sensasi pada daerah lokal yang akan mendapat perawatan luka.		
2. Tujuan	Sebagai dasar untuk melakukan anestesi lokal.		
3. Kebijakan	Surat Keputusan Kepala UPTD Puskesmas Purwodadi II Nomor SK/033/UKPP/I/2023 tentang pelayanan anestesi		
4. Referensi			
5. Prosedur dan Langkah-langkah	Alat : 1. Handschoen 2. Spuit 3 cc 3. Kasa steril 4. Kapas DTT 5. Infom consent  Bahan : 1. Lidocaine 2% 2. Povidone iodine 3. Cairan NaCl 0,9%		

#### 4. Salep antibiotik



##### Langkah-Langkah :

1. Petugas mengidentifikasi pasien
2. Petugas melakukan kajian awal klinis
3. Petugas menjelaskan tindakan medis yang akan dilakukan sesuai identifikasi kasus
4. Petugas memberikan informed consent pada pasien dan keluarga tentang tindakan anestesi yang akan dilakukan
5. Pasien menandatangani lembar informed consent
6. Petugas menempatkan pasien di ruang tindakan
7. Petugas mencuci tangan dengan 7 langkah mencuci tangan
8. Petugas menggunakan sarung tangan steril
9. Petugas mengambil obat anestesi dengan menggunakan spuit dibantu dengan petugas lain yang membukakan obat anestesi
10. Petugas memberikan informasi kalau akan segera dilakukan penyuntikan pembiusan untuk menghilangkan rasa sakit
11. Petugas menyuntikkan obat anestesi lokal langsung ke lesi, luka dan sekitarnya secara blokade lingkaran dan obat disuntikkan intradermal atau subcutan
12. Petugas menunggu 1-2 menit sampai obat anestesi bereaksi dan pasien sudah tidak merasakan sakit pada luka dan sekitarnya
13. Petugas menanyakan pada pasien dengan memberikan rangsangan nyeri pada sekitar luka apakah masih nyeri atau tidak dan sudah merasa baal/kesemutan pada kulit sekitar luka.
14. Setelah pasien tidak merasa nyeri petugas membersihkan luka yang terkena kotoran dengan larutan NaCl 0,9 %
15. Petugas melakukan tindakan bedah

6. Bagan Alir



7. Hal-Hal yang perlu diperhatikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dosis lidocaine 2% adalah 3-5 mg/kgBB</li> <li>2. Jika keadaan anestesi belum juga terjadi, evaluasi beberapa hal: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah lokasi penyuntikan sudah benar sesuai dengan anatomi saraf</li> <li>• Apakah ada riwayat alkoholik</li> <li>• Periksa kembali lidocaine yang diberikan, perhatikan tanggal kadaluarsa</li> </ul> </li> <li>3. Petugas wajib menggunakan APD</li> <li>4. Kepatuhan pada langkah-langkah hand hygiene, pelepasan APD dan dekontaminasi</li> </ol>			
8. Unit Terkait	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ruang Tindakan IGD</li> <li>2. Ruang Persalinan</li> </ol>			
9. Dokumen Terkait	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. SOP Informed consent</li> <li>2. SOP Cuci Tangan</li> </ol>			
10. Rekam Histori Perubahan	No	Yang dirubah	Isi Perubahan	Tanggal Mulai diberlakukan

	<b>PEMBERIAN ANESTESI LOKAL INFILTRASI</b>							
	<b>DAFTAR TILIK</b>	No. Dokumen : SOP/350/UKPP/I/2023						
		No. Revisi :						
		Tanggal Terbit: 3 Januari 2023						
		Halaman : 4						
UPTD Puskesmas Purwodadi II					<u>Jumiatun, S.Kep.Ns</u> NIP.19750815 200902 2 002			
No	Langkah Kegiatan	Ya	Tidak	Tidak Berlaku				
1	Apakah petugas mengidentifikasi pasien?							
2.	Apakah petugas melakukan kajian awal klinis ?							
3.	Apa petugas menjelaskan tindakan medis yang akan dilakukan sesuai identifikasi kasus?							
4.	Apakah petugas memberikan inform consent pada pasien dan keluarga tentang tindakan anestesi yang akan dilakukan?							
5.	Apakah pasien menandatangani lembar informed consent?							
6.	Apakah petugas menempatkan pasien di ruang tindakan?							
7.	Apakah petugas mencuci tangan dengan 7 langkah mencuci tangan?							
8.	Apakah petugas menggunakan sarung tangan steril?							
9.	Apakah petugas mengambil obat anestesi dengan menggunakan spuit dibantu dengan petugas lain yang membukakan obat anestesi?							
10.	Apakah petugas menyuntikkan obat anestesi lokal langsung ke lesi, luka dan sekitarnya secara							

	blokade lingkaran dan obat disuntikan intradermal atau subcutan?			
11.	Apakah Petugas menunggu 1-2 menit sampai obat anestesi bereaksi dan pasien sudah tidak merasakan sakit pada luka dan sekitarnya?			
12.	Apakah petugas menanyakan pada pasien dengan memberikan rangsangan nyeri pada sekitar luka apakah masih nyeri atau tidak dan sudah merasa baal/kesemutan pada kulit sekitar luka?			
13.	Apakah petugas membersihkan luka yang terkena kotoran dengan larutan NaCl 0,9 % setelah pasien tidak merasa nyeri?			

Compliance Rate:  $\frac{\text{—————}}{\sum YA + \sum TIDAK} \times 100 \%$